



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 020/E-IG/XII/A/2022**

DIUMUMKAN TANGGAL 12 DESEMBER 2022 - 12 FEBRUARI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN DESEMBER 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 020/E-IG/XII/A/2022  
DIUMUMKAN TGL 12 Desember 2022 - 12 Februari 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	IG.00.2017.000004	16 Juni 2017	020/E-IG/XII/A/2022	Tenun Donggala

Jakarta, 12 Desember 2022  
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.  
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 16 Juni 2017

Tanggal Penerima 09 Desember 2022

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Asosiasi Sarung Tenun Ikat Kabupaten Donggala  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Kantor Dinas Perindustriandan Perdagangan Kabupaten Donggala  
Jl. Pue Mami No. 4 Gunung Bale, Kec. Banawa  
Provinsi : SULAWESI SELATAN  
Kab/Kota : KABUPATEN DONGGALA  
Kode Pos : 94351  
Email : Mon26Des@gmail.com  
Tlp/Fax : 081241908687

**Data Kuasa**

Nama Konsultan HKI :  
Alamat :  
Nomor Konsultan HKI :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Tenun Donggala

Jenis Barang/Produk	No	Jenis Barang
	1	Kain Tenun

Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Tenun Donggala adalah suatu karya seni budaya suku Kaili, yang mendiami Donggala, lembah Palu dan sekitarnya. Mengandung makna filosofis yang diwariskan secara turun temurun, sehingga menjadikan Tenun Donggala sebuah warisan budaya di Kabupaten Donggala, Sigi dan Kota Palu, dimana tiga daerah ini sebelumnya masuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Donggala, namun Sigi dan Kota Palu dimekarkan menjadi daerah otonom. Tenun Donggala yang telah menjadi ciri khas Kabupaten Donggala, memiliki ciri khas tersendiri, khususnya pada teknik pembuatan yang masih dipertahankan alat tenun gedogan maupun Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) untuk menghasilkan kain tenun dengan kerapatan hasil tenun yang tinggi, sehingga kualitasnya sangat baik dan tahan lama. Ciri khas lainnya yaitu pada setiap tepi kain tenun sebelah kiri lembaran kain tidak boleh diberikan motif (polos) biasanya warna putih digunakan sebagai bahan sarung dengan lebar maksimal 5 cm atau yang disebut Sele. Setiap lembar kain Tenun Donggala terdapat motif bomba (bunga) dan/atau daun khas Kab. Donggala baik di sungkit (subi) atau tidak. Kain Tenun Donggala diproduksi di 4 (empat) kecamatan yaitu: Kecamatan Banawa, Kecamatan Banawa Tengah, Kecamatan Labuan dan Kecamatan Tanantovea. Untuk menjaga orisinalitas dan keaslian Tenun Donggala, Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala melalui Surat Keputusan Bupati Donggala mengesahkan Asosiasi Sarung Tenun Donggala Kabupaten Donggala, sebagai Lembaga/ Kelompok yang bertanggung jawab terhadap kelestarian Tenun Donggala. Oleh karena itu Asosiasi Sarung Tenun Donggala Kabupaten Donggala berposisi sebagai pemohon Indikasi Geografis Tenun Donggala agar tenun ini mendapatkan perlindungan Indikasi Geografis sehingga tidak dipalsukan, disalahgunakan, dan dimanfaatkan oleh pihak yang tidak berhak, sehingga nilai ekonomi dari penjualan Tenun Donggala dapat dirasakan oleh masyarakat yang memproduksi dan menjual tenun ini.